



Kerangka Acuan Kegiatan

**Hibah *Massive Open Online Course (MOOC)*
Universitas Gadjah Mada 2017**

**Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA)
Universitas Gadjah Mada**

Ikhtisar

Saat ini penggunaan *e-learning* telah banyak dilakukan dan dimungkinkan bukan hanya diterapkan secara *blended* (kombinasi tatap muka dan *online learning*) tetapi meluas dengan adanya *Massive Open Online Course* (MOOC). Salah satu ciri penerapan MOOC UGM adalah adanya mitra institusi pendidikan di luar UGM yang mahasiswanya menjadi penerima manfaat subsidi pembelajaran. Dengan demikian, target pengguna bukan masyarakat secara umum, tetapi masyarakat dalam institusi pendidikan yang menjadi mitra.

Untuk mendukung perkembangan tersebut, Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) UGM menyelenggarakan Hibah MOOC yang ditujukan bagi staf dosen di UGM untuk memperluas penerima manfaat pembelajaran. Dana hibah yang disediakan **sebesar Rp30.000.000,00/ hibah, dan diperuntukkan bagi 20 pemenang** (10 untuk dilaksanakan di Semester Gasal 2017/2018 dan 10 untuk dilaksanakan di Semester Genap 2017/2018). Hibah diprioritaskan untuk mata kuliah khusus yang memiliki tema karakter khas Universitas Gadjah Mada atau Indonesia, termasuk untuk memfasilitasi pengembangan mata kuliah pilihan lintasdisiplin sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UGM.

Pelaksanaan hibah akan berlangsung selama enam bulan, mulai dari 15 Mei 2017 sampai dengan 17 November 2017 untuk dilaksanakan di Semester Gasal 2017/2018 dan 1 Juli 2018 untuk pelaksanaan di Semester Genap 2017/2018. Batas akhir penyerahan proposal hibah adalah hari Senin, 3 April 2017.

Informasi mengenai *e-learning* dapat dilihat di **Referensi Teknis Seputar *e-Learning*** yang dapat diunduh di www.pika.ugm.ac.id.

Latar Belakang

Di masa depan, kontribusi UGM dirasakan akan semakin besar dengan memperkaya metode dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai UGM. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi bagi UGM menjadi suatu cara yang terukur, terstruktur, dinamis, dan kaya untuk mewujudkan UGM menjadi rujukan bangsa sekaligus memimpin dunia.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dan proses akademik yang dimaksudkan oleh UGM akan memungkinkan UGM (1) menyebarkan modul-modul pembelajaran yang sangat terstruktur (*structured learning module*), yang diselenggarakan melalui sistem transfer kredit maupun *blended learning*, (2) mengembangkan **kesetaraan dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan** (*equity dalam knowledge sharing*) dengan cara menaikkan kapasitas perguruan tinggi-perguruan tinggi di Indonesia yang belum maju untuk memanfaatkan sumber daya pengetahuan UGM melalui kepemimpinan UGM, (3) membangun **budaya kolejial** di tengah perguruan tinggi Indonesia yang diukur bukan karena senioritas atau tuanya institusi melainkan dari kemampuannya mengembangkan budaya berbagi.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dan proses akademik ditempatkan oleh UGM sebagai pembisa (*enabling tools*) untuk memperluas jangkauan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai UGM ke seluruh penjuru Nusantara dan pelosok dunia. Hal tersebut dipandang sebagai basis yang memungkinkan warga di seluruh pelosok Nusantara dan dunia menjadi bagian dari UGM, Yogyakarta, dan Indonesia karena belajar nilai-nilai utama yang dikembangkan UGM dan ilmu pengetahuan unggul yang dikembangkan serta dilestarikan UGM. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dan proses akademik juga hadir untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*).

Di sisi lain, pemanfaatan *e-learning* di dunia telah berkembang sedemikian rupa dan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi. Kapasitas *e-learning* untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh ini di antaranya dapat diimplementasikan melalui praktek MOOC (*Massive Open Online Course*) yang banyak dilakukan oleh universitas-universitas terkemuka di dunia.

Di sisi lain, keterjangkauan (akses terhadap) pendidikan tinggi dan kualitas materi pembelajaran di beberapa daerah di Indonesia belum merata. Dengan demikian, sejalan dengan konteks UGM dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dan proses akademik, maka *e-learning* menjadi salah satu

perhatian dari UGM untuk dapat berkontribusi dalam mengurangi permasalahan tersebut. Salah satu alat (*enabling tools*) yang dapat digunakan untuk mendukung adalah MOOC. Pelaksanaan MOOC di UGM dicirikan dengan adanya mitra dari perguruan tinggi lain di luar UGM, yang dapat ikut serta memperoleh manfaat pembelajaran dari mata kuliah yang dikembangkan sebagai MOOC.

Untuk mendukung hal tersebut, Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) UGM menyelenggarakan Hibah MOOC yang ditujukan bagi staf dosen di UGM untuk dapat memperluas penerima manfaat pembelajaran sehingga UGM ikut serta berperan aktif untuk mengurangi permasalahan pendidikan tinggi di Indonesia.

Tujuan

Tujuan diselenggarakannya Hibah MOOC ini adalah:

1. Mendorong penerapan *e-learning* secara luas di UGM;
2. Meningkatkan ketersediaan materi perkuliahan untuk MOOC;
3. Menjalini mitra yang akan menjadi target penerima manfaat pembelajaran; dan
4. Meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah terkait dengan proses perkuliahan.

Luaran dan Dampak yang Diharapkan

Luaran dan dampak yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan Hibah MOOC ini adalah:

1. Tersedianya keragaman bahan kuliah secara *online* di *e-learning*;
2. Terselenggaranya pelaksanaan *e-learning* dalam perkuliahan;
3. Tersedianya mitra sebagai target pengguna MOOC; dan
4. Adanya naskah publikasi ilmiah terkait pelaksanaan *e-learning*, dalam jurnal pembelajaran.

Kriteria dan Syarat Penerima Hibah

1. Penerima hibah MOOC adalah staf dosen UGM, dan pengusul utama adalah penanggung jawab/ koordinator suatu mata kuliah;
2. Penerima Hibah MOOC harus menerapkan hasil hibah dalam perkuliahan tahun akademik berjalan 2017/2018. Untuk penyelenggaraan di Semester Gasal 2017/2018, kontrak akan dilaksanakan menjelang Semester
3. Penerima hibah bersedia memberi akses pada *reviewer* dan panitia untuk melihat proses pelaksanaan kegiatan, termasuk dapat melihat bahan ajar, diskusi, kuis, dan tugas *online*;
4. Penerima hibah bersedia mengikuti sistem dan prosedur pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dan pengadaan yang ditetapkan Pemerintah dan UGM yang dinyatakan secara tertulis dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh Pimpinan Fakultas/ Departemen.

5. Penerima hibah bersedia melakukan publikasi atas inovasi atau praktek implementasi pembelajaran yang dikembangkan.

Kriteria *Learning Management System* (LMS) yang Digunakan

Untuk kepentingan pengembangan dan inovasi pembelajaran, UGM menyediakan laman khusus MOOC. Penerima hibah diharuskan untuk menggunakan LMS (*Learning Management System*) yang telah disediakan oleh UGM, suatu *webservice* yang memfasilitasi keterhubungan dengan agregator SPADA (Sistem Pembelajaran Daring Indonesia). Hal ini menjadi keharusan untuk menjamin sinkronisasi dengan kebijakan di level nasional dan kemitraan dengan seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

Kriteria Penilaian Proposal Hibah

1. Kekhasan Topik Pembelajaran

Mata kuliah yang dikembangkan diprioritaskan untuk mata kuliah yang memiliki tema karakter khas Universitas Gadjah Mada atau Indonesia. Contoh yang dapat dikembangkan di antaranya adalah Pendidikan Pancasila, Filsafat Nusantara, Hutan Tropis, Arsitektur Nusantara, Kegunungpian, Pengobatan Herbal, Penyakit Tropis, keilmuan-keilmuan unggulan UGM (sebagaimana yang telah dipetakan dalam arsitektur keilmuan di masing-masing Fakultas), dan sebagainya, termasuk untuk memfasilitasi pengembangan mata kuliah pilihan lintasdisiplin sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UGM. Keunggulan dan manfaat topik tersebut bagi mahasiswa di UGM dan mahasiswa mitra harus dijelaskan.

2. Kejelasan Rencana Penggunaan *e-Learning* Di Perkuliahan

Pengusul proposal diharuskan melampirkan RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) mata kuliah yang akan dikembangkan dengan memanfaatkan *e-learning*. Dalam RPKPS harus dicantumkan: **target luaran pembelajaran, rencana pembelajaran, peta materi pembelajaran, peta rancangan bahan diskusi *online*, peta penggunaan bahan ajar multimedia, peta pelaksanaan kuis atau tugas *online*** yang terkait dengan materi dan rancangan evaluasi hasil pembelajaran beserta **proporsi penilaian aktivitas perkuliahan *online*** (Contoh RPKPS *e-learning* terlampir pada Referensi Teknis Seputar *e-learning* yang dapat diunduh di www.pika.ugm.ac.id)

3. Kejelasan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pendukung

Dalam penyelenggaraan Hibah MOOC ini, MOOC yang akan dikembangkan harus melibatkan pakar di bidangnya serta didukung oleh tim teknis dan asisten yang kompeten.

4. Ketersediaan Mitra Target Pengguna

Pengusul diharuskan untuk telah memiliki mitra yang akan menjadi target pengguna materi MOOC. Mitra yang dimaksudkan dalam penyelenggaraan Hibah MOOC ini adalah: Perguruan Tinggi di Indonesia, termasuk yang menjadi pengguna

SPADA dengan UGM sebagai salah satu perguruan tinggi penyelenggara. Adanya Lol (*Letter of Intent*) menjadi persyaratan yang harus disertakan.

5. Keberlanjutan (*Sustainability*)

Pengusul proposal harus menguraikan rencana keberlanjutan MOOC yang dikembangkan paling tidak selama 3 tahun ke depan.

6. Kelengkapan

Pengusul proposal memenuhi komponen-komponen struktur proposal sesuai dengan panduan hibah.

Kriteria Penilaian Akhir Implementasi Hibah

Di akhir periode, pelaksanaan MOOC akan dievaluasi untuk menilai keberhasilan hibah. Kriteria penilaian terdiri dari:

1. Tingkat Pemanfaatan MOOC

Penilaian terhadap tingkat pemanfaatan dipantau melalui:

- a. kepadatan diskusi *online*,
- b. lalu lintas kunjungan dan aktivitas mahasiswa serta dosen setiap minggu pada situs *e-learning*, dan
- c. pemanfaatan fitur-fitur penugasan *online* meliputi kuis, tugas mandiri maupun tugas kelompok.

2. Kualitas Materi Perkuliahan *Online*

Penilaian terhadap multimedia dilakukan oleh ahli (*expert judgement*) menggunakan instrumen reviu objek belajar (*Learning Object Review Instrument, LORI*). Penilaian terhadap kualitas objek belajar, mencakup tampilan, desain, kemudahan penggunaan, dan aspek interaksi dengan penggunaannya. Multimedia yang dimaksudkan berbentuk program interaktif berupa sebuah modul program atau beberapa buah modul program. Multimedia yang berbentuk video pembelajaran berupa beberapa modul video pembelajaran (setidaknya 3 buah video pembelajaran dengan durasi maksimal per video 15 menit) dengan memperhatikan kemudahan pengguna untuk mengakses modul tersebut.

3. Potensi Kebersinambungan Mitra Target Pengguna MOOC

Potensi kebersinambungan mitra target pengguna MOOC diukur dengan instrumen survei tingkat kepuasan mitra target pengguna terhadap program MOOC.

4. Publikasi Inovasi/ Praktek Pembelajaran yang Dikembangkan

Penerima hibah diwajibkan untuk menuliskan sebuah *paper/* laporan terkait dengan inovasi/ praktek pembelajaran yang dikembangkan dan menunjukkan bukti pengiriman naskah ke jurnal terkait.

Struktur Proposal

Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia, ukuran kertas A4, menggunakan huruf standar 12 *point*, spasi tunggal. Proposal dikumpulkan dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 1 eksemplar dan *softcopy* dalam format PDF dengan mengikuti struktur berikut ini:

A. Pengantar

1. Sampul

Memuat informasi judul kegiatan *e-learning* serta departemen atau fakultas. Warna sampul kuning.

2. Halaman Identifikasi

Berisi judul kegiatan MOOC serta informasi ringkas ketua pelaksana kegiatan, meliputi nama, departemen/ fakultas, alamat kantor, alamat e-mail, nomor telepon, nomor *handphone*/ nomor *whatsapp*, alamat situs web.

3. Halaman Pengesahan

Berupa pernyataan singkat dari pimpinan departemen/ fakultas tentang penyampaian proposal dan bahwa fakultas bersedia memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan termasuk ketentuan pemerintah terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/ pelaporan keuangan.

4. Daftar Isi

B. Batang Tubuh

1. Ringkasan Eksekutif (maks. 1 halaman)

Gambaran tentang tujuan pengembangan MOOC untuk mata kuliah yang bersangkutan serta strategi untuk mencapainya.

2. Latar Belakang (maks. 2 halaman)

Kekhasan topik dan analisis kebutuhan atas topik pembelajaran yang akan dikembangkan.

3. Dasar Pemikiran (maks. 4 halaman)

Penjelasan ringkas tentang sudut pandang penulis proposal terhadap MOOC dan konsep rencana pengembangan yang meliputi bagaimana materi pembelajaran dirancang, dikembangkan, dan diterapkan beserta kemanfaatan pengembangan multimedia dan bagaimana kegiatan yang diajukan membantu menyelesaikan permasalahan yang disebutkan pada bagian Latar Belakang. Bagian ini tidak memuat rincian rencana kegiatan pembelajaran, rencana kegiatan belajar diperinci pada lampiran RPKPS *e-learning*.

4. Tujuan (maks. 1 halaman)

Penjelasan atas tujuan kegiatan ini, serta hasil yang diharapkan. Mencakup manfaat langsung dan tidak langsung bagi sasaran pengguna.

5. Sasaran Pengguna (maks. 1 halaman)

Berisi kelompok civitas akademika yang akan mendapatkan manfaat dari pembelajaran ini. Jelaskan karakteristik dan kebutuhan target pengguna.

6. Jadwal (maks. 2 halaman)

Berikan jadwal yang rinci untuk semua kegiatan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

7. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan (terlampir)

8. Pelaksana Kegiatan (terlampir)

9. Rencana Anggaran (terlampir)

Anggaran yang diajukan harus memiliki argumentasi dan justifikasi yang kuat.

10. Kesinambungan Kegiatan (maks. 2 halaman)

Uraikan keberlanjutan *e-learning* yang dikembangkan paling tidak selama 3 tahun ke depan.

11. Rancangan Multimedia/ Video (Storyboard) (terlampir)

Berikan gambaran yang jelas mengenai multimedia yang akan dikembangkan.

12. Penutup (maks. 1 halaman)

C. Lampiran

1. RPKPS *e-learning*

2. Tim Pengusul

Cantumkan daftar staf dan tim teknis yang terlibat termasuk kompetensi dan pengalaman di bidangnya serta dilengkapi dengan *Curriculum Vitae* (CV) ringkas masing-masing staf dan kompetensi tim teknis pengembang multimedia.

3. Kesiediaan Mitra Target Pengguna

4. Perincian Rencana Anggaran

5. Rancangan Multimedia/ Video (Storyboard)

6. Lampiran Lain (bila ada)

Contoh: kualifikasi (*credential*) jasa pembuatan multimedia yang digunakan.

Komponen Pembiayaan

Dana yang diusulkan sudah termasuk pajak sesuai dengan perundangan yang berlaku. Dana hibah ini ditujukan untuk pengembangan dan investasi, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin. Komponen biaya yang diajukan harus ada kaitannya dengan program pengembangan yang diusulkan dan disertai dengan argumentasi dan justifikasi yang kuat tentang pemanfaatan dana yang diusulkan. Adapun komponen pembiayaan yang diperbolehkan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan jasa

Untuk pembuatan multimedia, penerima hibah dapat (i) menggunakan jasa pembuatan multimedia, atau (ii) membiayai SDM untuk membuat multimedia terkait.

2. Honorarium staf UGM (maksimal 30% dari anggaran)
3. Biaya operasional (internet, koordinasi, diseminasi, dll.)
4. Pembelian peralatan atau obyek belajar (maksimal 30% dari anggaran).

Administrasi Hibah

Proposal diajukan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Versi *hardcopy* dicetak pada kertas ukuran A4, dijilid dengan cover warna kuning berjumlah satu eksemplar. Proposal *hardcopy* diterima paling lambat Senin, 3 April 2017, pukul 15.00 WIB di Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) UGM.

Versi *softcopy* diserahkan dalam format PDF dan dikirim ke alamat utik@ugm.ac.id paling lambat Senin, 3 April 2017 pukul 15.00 WIB. Gunakan subjek e-mail: "[HibahMOOC2017] Nama Ketua Kegiatan - Judul Proposal".

Kontak

Pusat Inovasi dan Kajian Akademik

Universitas Gadjah Mada

Gedung Pusat UGM Lantai 3 Sayap Selatan Ruang S3-03 Bulaksumur, Yogyakarta

Telp: +62 (0274) 6491850/HP: 081328318576

Email: utik@ugm.ac.id

Jadwal Kegiatan*

1 Maret 2017	Pengumuman hibah, penerimaan proposal dan pengumuman pelaksanaan workshop penyusunan proposal serta pembelajaran menggunakan MOOC
21 Maret 2017	Workshop penyusunan proposal serta workshop pembelajaran menggunakan MOOC
3 April 2017	Batas akhir penerimaan proposal
4 April - 18 April 2017	Proses seleksi proposal Tahap I
20 April 2016	Pengumuman hasil seleksi proposal Tahap I
25 - 27 April 2017	Proses seleksi proposal Tahap II (Presentasi proposal)
5 Mei 2017	Pengumuman penerima hibah
5 - 12 Mei 2017	Revisi proposal
15 Mei 2017	Penandatanganan kontrak untuk seluruh pemenang dan pencairan dana 70% untuk Penyelenggaraan Semester Gasal 2017/2018
15 Mei 2017	Pengembangan program
9 - 11 Agustus 2017	Monitoring hibah MOOC 2017 Tahap I untuk Penyelenggaraan Semester Gasal 2017/2018
27 - 29 September 2017	Monitoring hibah MOOC 2017 Tahap II untuk Penyelenggaraan Semester Gasal 2017/2018
1 - 3 November 2017	Presentasi laporan akhir hibah MOOC 2017 untuk Penyelenggaraan Semester Genap 2017/2018
17 November 2017	Penyerahan laporan akhir dan pencairan dana 30% untuk Penyelenggaraan Semester Genap 2017/2018
15 Januari 2018	Pencairan dana 70% untuk Penyelenggaraan Semester Genap 2017/2018
9 - 11 April 2018	Monitoring hibah MOOC 2017 Tahap I untuk Penyelenggaraan Semester Genap 2017/2018
28 - 30 Mei 2018	Monitoring hibah MOOC 2017 Tahap II untuk Penyelenggaraan Semester Genap 2017/2018
4 - 6 Juni 2018	Presentasi laporan akhir hibah MOOC 2017 untuk Penyelenggaraan Semester Genap 2017/2018
1 Juli 2018	Penyerahan laporan akhir dan pencairan dana 30% untuk Penyelenggaraan Semester Genap 2017/2018